

BAB VIII

KESIMPULAN

8.1 Kesimpulan

Perencanaan gelanggang pacuan kuda ini dilatar belakangi atas prestasi pacu kuda di Minangkabau membuat harum nama Sumatra Barat pada tingkat nasional, karena setiap kali kejuaraan nasional di Jakarta, kontigen Sumatra Barat selalu mampu meraih prestasi, membuat Sumatra Barat sering mendapatkan bantuan kuda dari Presiden Indonesia. Tercatat pada acara pacu kuda Batusangkar pada tahun 2019 terdapat kurang lebih 50 ribu penonton serta 43 ekor kuda pacu. Namun prestasi tersebut tidak sebanding dengan kondisi gelanggang pacuan kuda dimana terdapat permasalahan yang timbul ketika acara pacu kuda diselenggarakan. Masalah tersebut antara lain yaitu seperti tribun yang memiliki kapasitas yang belum mencukupi dan nyaman untuk ditempati, *track* lintasan yang belum aman bagi atlet dan pengunjung, belum tersedianya area parkir khusus sehingga para pengunjung yang datang memarkirkan kendaraan mereka di tepi jalan, serta gelanggang ini masih membutuhkan beberapa fasilitas berlatih bagi pengunjung dan atlet.

Untuk itu dibutuhkannya perencanaan pada gelanggang pacuan kuda yang terdapat di Kota Batusangkar, dengan judul Perencanaan Gelanggang Pacuan Kuda “Dang Tuanku” Melalui Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kota Batusangkar, diharapkan agar kegiatan lomba pacu kuda dapat dijalankan dengan nyaman dan aman bagi masyarakat kota Batusangkar, dan juga dalam proses perencanaan gelanggang pacuan kuda diharapkan mampu memunculkan keindahan dan memiliki tampilan visual yang estetik. Untuk mewujudkan hal tersebut yaitu dengan menerapkan tahap perancangan arsitektur yang dimulai dengan menemukan konsep dari analisa tapak dan analisa fungsi yang dilakukan untuk mendapatkan konsep bangunan yang dapat memenuhi kekurangan yang ada, sehingga rancangan yang dihasilkan dapat mewadahi segala kegiatan yang akan dilakukan di gelanggang pacuan kuda ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrade, L. R. (2015). *Pedras Salgadas Horse Riding Centre*. Retrieved Maret 2022, from Archdaily: https://www.archdaily.com/940863/pedras-salgadas-horse-riding-centre-luis-rebelo-de-andrade?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Anwar, Y. W. (2013). TRADISI PACU KUDA DI MINANGKABAU POTRET YANG BERUBAH 1950-1990 (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KABUPATEN TANAH DATAR). *Program studi pendidikan Sejarah STKIP PGRI Padang*, 1-9.
- arkitektkontor, A. (2016). *Bro Park Horse Racing Venue*. Retrieved 2022, from Archdaily: https://www.archdaily.com/960104/bro-park-horse-racing-venue-appell-arkitektkontor?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Arquitectura, O. (2018). *Horse Stables in Finca Ganadera*. Retrieved Maret 2022, from Archdaily: https://www.archdaily.com/893405/horse-stables-in-finca-ganadera-ooiio-arquitectura?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Asidah, E. (2020). Pengembangan Pariwisata Budaya Pacuan Kuda Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Brang Kolong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa -NTB. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6, 369-376.
- Baraona, D. (2017). *House for a Horse Breeder*. Retrieved Maret 2022, from Archdaily: https://www.archdaily.com/903096/house-for-a-horse-breeder-diego-baraona?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Dewanto, A. W. (n.d.). Perancangan Arena Pacuan Kuda di Tangerang Selatan dengan Pendekatan Estetika Struktur . *Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya* , 1-8.
- Gabriel, P. (2019). *Ringkik Kuda Pacu Minangkabau*. Retrieved Maret 2022, from Gunawanhutajulu: <https://gunawanhutajulu.wordpress.com/2019/09/30/ringkik-kuda-pacu-minangkabau/>
- Gijoh, C. H. (2019). REDESAIN PACUAN KUDA DI TOMPASO (Arsitektur Tropis Modern). *Jurnal Arsitektur DASENG*, 37-48.
- Jurnalsumbar. (2019). *Pacu Kuda di Bukit Gombak, Wirabraja Open Race dan Tradisional 2019 Disaksikan 50 Ribu Penonton*. Retrieved Maret 2022, from Jurnalsumbar: <https://jurnalsumbar.com/2019/10/pacu-kuda-di-bukit-gombak-wirabraja-open-race-dan-tradisional-2019-disaksikan-50-ribu-penonton/>
- Langgam.id. (2019). *43 Kuda Berpacu di Gelanggang Dang Tuanku Batusangkar*. Retrieved Maret 2022, from Langgam.id: <https://langgam.id/43-kuda-berpacu-di-gelanggang-dang-tuanku-batusangkar/>
- Mahdalena, N. A. (2020). PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PALEMBANG EQUESTRIAN CENTRE : HORSE RIDING CENTRE . *Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*, 8-13.
- Marliska, H. (2019). ARSITEKTUR PERILAKU. *Rumoh : Journal of Architecture*, 47-49.
- Nurmalia. (1994). Sejarah Pacu Kuda di Sumatra Barat. *Skripsi STKIP PGRI SUMBAR*.
- Partners, D. &. (2019). *VG Horse Club*. Retrieved Maret 2022, from Archdaily: <https://www.archdaily.com/951124/vg-horse-club-drozdov-and-partners>
- Saraswati, A. (2018). REDESAIN GELANGGANG PACUAN KUDA TEGALWATON DENGAN PENDEKATAN SUSTAINABLE ARCHITECTURE . *FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG* , 1-78.